

PENGARUH PENGGUNAAN METODE *DRILL* BERBANTU MEDIA KARTU SOAL TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

Novianto Edwin Saputra¹⁾ Ningrum²⁾ Tiara Anggia Dewi³⁾

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Metro

edwinsaputran@gmail.com¹⁾ dra.ningrum@gmail.com²⁾ tiara.anggia.d@gmail.com³⁾

Abstract

Card-Based Media with Help of *Drill* Method is a good teaching tool for instilling certain habits. It is also the variety of methods for maintaining good habits. In addition, these methods can be obtained with a string, determination, opportunity, speed of skill. Card-Based Media with the Help of *Drill* Method can be used in general to obtain a set of materials or skill from those that have been studied and to obtain motoric skill. Based on the survey result that the researcher did, the problem in this research was that there were still many students who had not yet completed the subjects of Accounting for class X Semester Odd SMK Negeri 1 Sekampung in the Academic Year of 2018/2019. The population was all students of class X of SMK Negeri 1 Sekampung which consists 164 students. In talking sampling uses a full sampling technique and the sample is the class X Accounting I as many as 27 Students as experiment class and X Accounting II as many as 29 Students as control class. The data of this research were collected by using data collection techniques, observation, interviews, documentation, and tests. Based on the results of these research, the hypothesis can be accepted because at a significant level of 5% (0,05) shows $t_{count} > t_{table}$, is $4,41 > 1,71$. Thus it show that there is a positive influence on the use Card-Based Media with the Help of *Drill* Method on Learning Outcomes at X Grade Students in Accounting Subjects of SMK Negeri 1 Sekampung in the Academic Year of 2018/2019.

Keywords: Card-Based Media with the Help of *Drill* Method, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah segala pengalaman (belajar) di berbagai lingkungan yang berlangsung sepanjang hayat dan berpengaruh positif bagi perkembangan individu. Pendidikan hanya berlangsung bagi mereka yang menjadi peserta didik pada suatu sekolah atau mahasiswa pada suatu perguruan tinggi (lembaga pendidikan formal). Proses pendidikan di sekolah merupakan upaya lembaga formal yang berfungsi membantu khususnya orang tua dalam memberikan pendidikan kepada anak-anak mereka. Sekolah memberikan pengetahuan, keterampilan dan sikap kepada anak didiknya secara lengkap sesuai dengan yang mereka butuhkan.

Pada saat observasi peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik kelas X akuntansi I SMK Negeri 1 Sekampung, tentang pembelajaran akuntansi, bahwa proses pembelajaran di sekolah masih menggunakan model atau metode pembelajaran yang konvensional, sehingga peserta didik cenderung merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran akuntansi. Pada pembelajaran akuntansi peserta didik cenderung hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja. Sehingga potensi peserta didik kurang terasah dan mengakibatkan kurangnya aktivitas belajar karena peserta didik kurang biasa berperan aktif pada pembelajaran akuntansi.

Guru sebagai tenaga pengajar harus menguasai metode mengajar dalam proses

pembelajaran. Metode mengajar yang masih digunakan guru dalam proses pembelajaran yaitu konvensional yang berupa metode pembelajaran yang dikemas dalam bentuk kata-kata yang diinformasikan guru kepada peserta didik. Hal ini yang menyebabkan peserta didik kurang tertarik mengikuti mata pelajaran akuntansi dan mengakibatkan peserta didik mengobrol dengan teman lainnya dalam proses pembelajaran. Jika metode pembelajaran itu terus dilakukan dalam proses pembelajaran maka perkembangan pemikiran dan pengetahuan peserta didik tidak akan berkembang. Dari banyaknya metode pembelajaran dalam pelajaran akuntansi tetap yang harus diperhatikan dan yang terpenting bukan pada metode pembelajaran yang dipilihnya tetapi metode pembelajaran yang dapat menjamin pembelajaran berhasil seperti yang diharapkan.

Melalui pra survei yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh informasi bahwa hasil belajar Akuntansi secara keseluruhan masih banyak yang belum tuntas. Hal ini ditunjukkan dengan nilai UTS peserta didik yang masih dibawah KKM diambil dari hasil belajar bidang studi Akuntansi sebagai berikut.

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan bahwa hasil belajar untuk mata pelajaran Akuntansi kelas X SMK Negeri 1 Sekampung menetapkan nilai standard kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70 yang diperoleh dari kompleksitas, daya dukung, dan intake. Untuk kelas X Akuntansi I yang mencapai ketuntasan belajar atau yang mencapai tingkat KKM hanya 7 peserta didik, sedangkan yang belum tuntas mencapai KKM 20 peserta didik dan untuk kelas X Akuntansi II yang mencapai ketuntasan belajar atau yang mencapai tingkat KKM hanya 13 peserta didik, sedangkan yang belum tuntas mencapai KKM 16 peserta didik.

Melihat permasalahan di atas maka metode Drill berbentuk media kartu soal

dipandang relevan dengan masalah di atas dalam rangka untuk meminimalisir permasalahan tersebut. Pemilihan metode Drill berbentuk media kartu soal untuk diterapkan dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Sekampung dilandaskan agar peserta didik bisa menanamkan kebiasaan-kebiasan baik sehingga diperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan.

Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan interaksi atau hubungan timbal balik antara peserta didik dengan pendidik dan antara peserta didik dengan peserta didik dalam proses pembelajaran. Istilah belajar berarti mempelajari suatu materi dari yang tidak tahu menjadi tahu, dan dari yang tidak bisa menjadi bisa. Keberhasilan pelajaran Akuntansi ditentukan oleh seberapa baik hasil belajar yang dicapai peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

Menurut Abdurrahman (2009: 37-38) menyatakan bahwa: "Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap".

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan individu yang di tandai dengan ketercapaian belajarnya dalam satu kompetensi dasar. Dimana kompetensi dasar merupakan kemampuan minimal pada peserta didik yang dipentukan dari tiap mata pembelajaran yang harus dicapai peserta didik.

Metode Drill

Metode latihan yang disebut juga dengan metode training yaitu merupakan suatu cara kebiasaan tertentu. Juga sarana untuk memelihara kebiasaan yang baik. Selain itu, metode ini juga dapat digunakan untuk ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan.

Menurut Bahri (2010: 88) “Metode Drill atau yang disebut juga metode latihan merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu, juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik, selain itu metode ini juga dapat diperoleh suatu ketangkasan, ketetapan, kesempatan, kecepatan dan ketrampilan”. Berdasarkan pendapat tersebut dapat ditarik pengertian bahwa metode Drill menyumbangkan ide bahwa peserta didik untuk bisa tangkas dan terampil dalam melakukan proses pembelajaran sehingga peserta didik memperoleh suatu ketangkasan dan keterampilan secara sempurna.

Berikut adalah tujuan dari metode pembelajaran *Drill* menurut Majid (2013: 214) adalah : (a) Latihan, digunakan untuk hal-hal yang bersifat motorik, seperti menulis, permainan, pembuatan, dan lain-lain; (b) Untuk melatih kecapakan mental, misalnya perhitungan penggunaan rumus-rumus, dan lain-lain; (c) Untuk melatih hubungan, tanggapan, seperti penggunaan bahasa, grafik, simbol peta, dan lain-lain.

Media Kartu Soal

Akuntansi merupakan mata pelajaran yang berorientasi pada pembelajaran aktif dan kreatif. Aktivitas pembelajaran akuntansi diupayakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik, baik pemahaman materi maupun keterampilan. Sistematis dan inovasi pembelajaran akuntansi harus dilengkapi dengan media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media kartu soal.

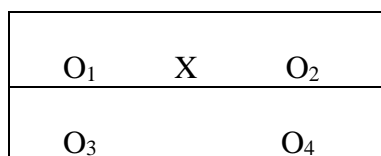
Menurut Ruminiati (Neliawati, 2016: 11-12) secara harafiah kata “media” berasal dari latin media, yang merupakan bentuk jamak dari “medium” yang berarti perantara atau pengantar. Secara khusus kata tersebut dapat di artikan sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk membawa informasi dari satu sumber kepada penerima.

Yamin (2013: 173) menyatakan interaksi antara peserta didik dan guru adalah proses komunikasi yang dilakukan secara timbal balik dalam menyampaikan pesan kepada peserta didik. Guru dalam hal ini adalah sebagai penyampai pesan dan peserta didik sebagai penerima pesan. Untuk itu, penyampaian materi pelajaran tentunya membutuhkan sarana penunjang yang tepat agar peserta didik dapat menyerap materi dengan baik.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu soal dan proses pembelajaran pada intinya adalah upaya guru memodifikasi cara penyampaian materi pembelajaran. Supaya peserta didik lebih paham terhadap materi pelajaran tentunya akan meningkatkan prestasi atau hasil belajar peserta didik itu sendiri. Berdasarkan uraian masalah, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh metode drill berbantu media kartu soal terhadap hasil belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran akuntansi semester genap SMK Negeri 1 Sekampung tahun pelajaran 2018/2019.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat pengaruh, yang mengkaji pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini mencari bagaimana pengaruh penggunaan Metode *Drill* berbantu media kartu soal terhadap hasil belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran Akuntansi. Dalam penelitian ini, desain penelitian *Quasi ekperimental design tipe Non-equivalent control group* dan penulis menggunakan *teknik sampling jenuh* dimana dalam penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Menurut Sugiyono (2013:116) jika Desain penelitian yang digunakan adalah *Non-Equivalen Group Design* maka menggunakan perlakuan sebagai berikut:



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini pengaruh perlakuan terhadap hasil belajar dianalisis dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana. Proses pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dengan tatap muka sebanyak 2 kali baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol, dengan perincian waktu 1 kali untuk pre-test dan

menyampaikan materi, 1 kali pertemuan untuk menyampaikan materi dan penerapan Metode Drill berbantu media kartu soal serta tahap evaluasi post-test.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan nilai-nilai dari hasil belajar Akuntansi peserta didik dari evaluasi uji pre-test ataupun post-test, setelah diberikan treatment metode Drill berbantu media kartu soal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Data Hasil UTS Semester Ganjil Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sekampung Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Kelas	KKM	Kategori	Jumlah Peserta Didik	Presentase (%)	Jumlah Keseluruhan Peserta didik	Presentase (%)
1	X A I	≥ 70	Tuntas	7	25,93	27	100
		< 70	Belum Tuntas	20	74,07		
2	X A II	≥ 70	Tuntas	13	44,83	29	100
		< 70	Belum Tuntas	16	55,17		

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada tahap evaluasi uji pre-test, bahwa peserta didik yang mencapai tuntas belajar hanya 10 peserta didik sedangkan peserta didik yang belum mencapai tuntas belajar adalah 17 peserta didik dari total keseluruhan peserta didik sebanyak 27 peserta didik dan tabel di atas dapat menunjukkan juga bahwa pada tahap evaluasi uji post-test, setelah peserta didik mendapatkan treatment atau perlakuan Metode Drill berbantu media kartu soal yang mencapai tuntas belajar berjumlah 20 peserta didik sedangkan peserta didik yang belum mencapai tuntas belajar berjumlah 7 peserta didik dari total keseluruhan peserta didik sebanyak 27 peserta didik. Secara keseluruhan bahwa setelah peserta didik mendapatkan treatment, Metode Drill berbantu media kartu soal, hasil belajar Akuntansi mengalami peningkatan, karena penggunaan Metode Drill berbantu media

kartu soal ini menekankan peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Metode pembelajaran Drill berbantu media kartu soal dimulai dengan tahapan pembentukan kelompok secara heterogen, guru membentuk kelompok yang masing-masing terdiri dari 4-5 peserta didik. Guru memberikan media kartu soal selanjutnya peserta didik mengerjakan soal yang ada di media kartu soal secara kelompok. Langkah terakhir peserta didik maju kedepan mengerjakan soal yang ada di media kartu soal dan kelompok yang lain mengoreksi sedangkan guru memberikan penguatan

Berdasarkan kegiatan tersebut, diketahui peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari analisis penghitungan nilai thitung dan t tabel tersebut, diketahui bahwa thitung > t tabel, dan t tabel dapat dilihat pada daftar G, pada taraf signifikan 5 % yaitu 4,41 > 1,71. Sehingga dapat dinyatakan bahwa Ho diterima yang artinya rata-rata skor

kemampuan kognitif peserta didik yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan metode drill berbantu media kartu soal mengalami peningkatan. Karena selain melatih interaksi dengan peserta didik lainnya, peserta didik juga dituntut untuk bisa melatih ketangkasan, kesempatan, ketepatan dan keterampilan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan Metode Drill berbantu media kartu soal berpengaruh positif terhadap hasil belajar Akuntansi khususnya materi menerapkan buku besar pada peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Sekampung. Kesimpulan tersebut dibuktikan dengan adanya temuan-temuan hasil belajar yang meningkat setelah diberikan perlakuan atau treatment menggunakan Metode Drill berbantu media kartu soal dalam proses pembelajaran yang telah dianalisis dan diuji hipotesisnya.

Maka hasil perhitungan regresi linier sederhana dengan rumus $\hat{Y} = a + b X$ adalah $\hat{Y} = 49,7949 + 0,3762 X$. Dari hasil tersebut kemudian dilakukan pengujian hipotesis dengan rumus $t_{hitung} = b/S_b$. Setelah diketahui thitung, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti hipotesis (H_0) diterima, dan apa bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti hipotesis ditolak. Dengan analisis penghitungan nilai thitung dan t_{tabel} tersebut, diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan t_{tabel} dapat dilihat pada daftar G, pada taraf signifikan 5 % yaitu $4,41 > 1,71$.

Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka penulis mencoba mengemukakan saran-saran guna meningkatkan hasil belajar sebagai berikut:

1. Guru diharapkan dapat memilih metode yang tepat dalam proses

pembelajaran yang disesuaikan dengan materi akan dipelajari serta disesuaikan dengan sarana dan prasarana yang tersedia, sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Metode Drill berbantu media kartu soal merupakan salah satu metode yang paling efektif dalam meningkatkan keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

2. Peserta didik diharapkan agar dapat lebih berperan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas serta memahami materi dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru dengan lebih baik lagi, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar terutama pada bidang studi Akuntansi.
3. Peneliti mengharapkan model pembelajaran ini sebagai cara alternatif untuk bisa diterapkan disekolah untuk meningkatkan hasil belajar. Alternatif model pembelajaran yang penulis sarankan yaitu Metode Drill berbantu media kartu soal karena metode ini membuat proses pembelajaran tidak menjadi jenuh dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dalam proses pembelajaran.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan metode pembelajaran maupun hasil belajar agar hasil penelitiannya lebih baik dan lebih lengkap lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2009. Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri Djamarah, Syaiful. Dan Zain, Asman. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.

- Majid, Abdul. 2013. Strategi Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Neliawati. 2016. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Media Kartu Soal. Skripsi tidak diterbitkan. Bandar Lampung: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. CV
- Yamin, Martinis. 2013. Strategi dan Metode dalam Model Inovasi Pembelajaran. Pembelajaran. Jakarta: Gaung Persada Press group